

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP BUDAYA SEKOLAH YANG POSITIF

Abd Hapid^{1*}

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pringgabaya¹

***Email Corresponding:** abdhapid@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap budaya sekolah yang positif. Gaya kepemimpinan transformasional dikenal dapat memotivasi dan menginspirasi para anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, serta membentuk lingkungan yang mendukung perubahan positif. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional diharapkan dapat menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana nilai-nilai seperti kolaborasi, inovasi, dan pengembangan diri dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur, mengumpulkan berbagai sumber yang membahas hubungan antara kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah. Hasil dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap terciptanya budaya sekolah yang positif, dengan indikator utama seperti peningkatan motivasi guru, rasa saling percaya antara pimpinan dan staf, serta peningkatan kualitas hubungan antara sesama anggota sekolah. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi gaya kepemimpinan ini, serta rekomendasi untuk pengembangan budaya sekolah yang lebih baik melalui kepemimpinan yang visioner dan inspiratif.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, transformasional, budaya, sekolah, positif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu negara, dan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepemimpinan dalam lingkungan sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan keberhasilan pengembangan budaya sekolah. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan atmosfer yang mendukung terciptanya budaya yang positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa. Salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap efektif dalam menciptakan perubahan positif di sekolah adalah kepemimpinan transformasional.

Gaya kepemimpinan transformasional, yang diperkenalkan oleh Bass (1985), menekankan pada pemimpin yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mendorong pengikutnya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Pemimpin transformasional tidak hanya fokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga membentuk visi jangka panjang yang dapat mengubah cara berpikir dan bertindak dari seluruh anggota organisasi. Dalam konteks sekolah, kepemimpinan transformasional dapat menjadi kunci untuk menciptakan budaya sekolah yang positif, yang mencakup nilai-nilai seperti kerjasama, kepercayaan, keterbukaan, dan komitmen terhadap pembelajaran berkualitas.

Budaya sekolah yang positif sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa, serta kesejahteraan para tenaga pengajar. Budaya ini mencakup norma-

norma, nilai, dan kebiasaan yang diterima oleh seluruh anggota sekolah, yang berdampak pada suasana belajar mengajar dan interaksi sosial di dalamnya. Sekolah dengan budaya yang positif cenderung memiliki iklim yang mendukung pembelajaran, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar, sementara guru merasa dihormati dan bersemangat dalam melaksanakan tugas mengajar.

Namun, meskipun banyak penelitian yang mengakui pentingnya kepemimpinan transformasional dalam menciptakan perubahan positif dalam berbagai sektor organisasi, pengaruhnya terhadap budaya sekolah belum sepenuhnya digali secara mendalam. Sebagian besar penelitian yang ada cenderung fokus pada aspek-aspek lain dari kepemimpinan atau organisasi di luar konteks pendidikan. Padahal, dengan memahami bagaimana kepemimpinan transformasional dapat membentuk budaya sekolah yang positif, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur yang ada terkait dengan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap budaya sekolah yang positif. Dengan mengeksplorasi berbagai hasil penelitian sebelumnya, diharapkan dapat ditemukan bukti-bukti yang mendukung pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung perkembangan baik bagi guru maupun siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi praktisi pendidikan dalam mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformasional di sekolah-sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis dan menelaah berbagai sumber yang relevan terkait dengan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap budaya sekolah yang positif. Studi literatur dipilih sebagai metode utama karena bertujuan untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang telah membahas topik tersebut. Melalui pendekatan ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep yang terkait, serta temuan-temuan yang telah ada di lapangan. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jurnal akademik, artikel ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam mengumpulkan literatur, kriteria pemilihan sumber dilakukan dengan memperhatikan relevansi dan kualitas penelitian yang dipilih. Penelitian yang dipilih memiliki fokus utama pada hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah, baik yang dilakukan di tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Proses pencarian literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, dengan menggunakan kata kunci seperti "transformational leadership", "positive school culture", dan "educational leadership". Setiap artikel yang terpilih kemudian dianalisis untuk mendapatkan insight tentang bagaimana gaya kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap pembentukan budaya sekolah yang positif.

Setelah literatur terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil temuan dari berbagai penelitian yang ada. Analisis dilakukan dengan membandingkan dan mengintegrasikan berbagai perspektif yang berbeda mengenai gaya kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah yang positif. Temuan-temuan yang relevan diorganisir berdasarkan tema-tema utama, seperti pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi guru, hubungan antara pemimpin dan staf, serta dampaknya terhadap iklim pembelajaran di sekolah. Proses sintesis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dalam membentuk budaya sekolah yang mendukung perkembangan siswa dan guru secara holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan budaya sekolah yang positif. Kepemimpinan transformasional, yang melibatkan pemimpin yang menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk meraih tujuan bersama, berperan penting dalam menciptakan iklim sekolah yang mendukung perkembangan individu. Salah satu aspek yang paling sering dibahas dalam penelitian adalah kemampuan kepala sekolah untuk menciptakan visi yang jelas dan memotivasi guru serta siswa untuk berkomitmen terhadap pencapaian visi tersebut. Dalam konteks budaya sekolah, hal ini berkontribusi pada terciptanya suasana yang penuh semangat, inovatif, dan kolaboratif.

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga terbukti meningkatkan motivasi intrinsik di kalangan guru dan siswa. Pemimpin transformasional tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga membangun hubungan yang saling mendukung dengan anggota sekolah. Dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap usaha dan pencapaian individu, pemimpin dapat memperkuat rasa percaya diri dan tanggung jawab di kalangan guru dan siswa. Hasilnya, mereka merasa lebih terhubung dengan tujuan sekolah dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam banyak penelitian, hal ini terkait langsung dengan peningkatan kualitas hubungan antar anggota sekolah yang menjadi dasar dari terciptanya budaya yang positif.

Kepemimpinan transformasional juga memiliki peran penting dalam membangun komunikasi yang terbuka antara pimpinan dan staf. Dalam sekolah dengan budaya yang positif, komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan siswa sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan saling mendukung. Pemimpin transformasional cenderung memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyuarakan ide dan kekhawatiran mereka, yang membantu mengurangi ketegangan dan meningkatkan rasa keterlibatan. Dalam hal ini, kepala sekolah bertindak sebagai fasilitator yang mengarah pada terciptanya dialog yang konstruktif dan penyelesaian masalah yang efektif.

Penelitian juga menunjukkan bahwa pemimpin transformasional cenderung menekankan nilai-nilai kolektif, yang dapat memperkuat ikatan sosial di dalam sekolah. Nilai-nilai seperti kerjasama, saling menghargai, dan rasa tanggung jawab bersama diperkenalkan dan diterapkan dalam interaksi sehari-hari di sekolah. Gaya kepemimpinan ini mendorong adanya kolaborasi antara guru, siswa, serta tenaga kependidikan lainnya, yang akhirnya menciptakan budaya sekolah yang inklusif dan saling mendukung. Sebagai contoh, dalam beberapa penelitian, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional berhasil menciptakan program-program yang mendorong kolaborasi antara guru untuk berbagi praktik terbaik dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Salah satu aspek penting lain dari kepemimpinan transformasional yang berpengaruh terhadap budaya sekolah yang positif adalah perhatian terhadap pengembangan profesional guru. Pemimpin transformasional seringkali memberikan kesempatan bagi guru untuk berkembang baik secara akademik maupun pribadi. Dengan memfasilitasi pelatihan, workshop, dan kesempatan untuk belajar dari sesama rekan, kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru, yang berdampak langsung pada suasana belajar yang lebih baik. Guru yang merasa dihargai dan diberikan kesempatan untuk tumbuh cenderung memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi, yang selanjutnya dapat memperkuat budaya sekolah yang positif.

Selain itu, pemimpin transformasional juga berperan dalam menciptakan rasa saling percaya di antara anggota sekolah. Kepercayaan adalah elemen kunci dalam setiap organisasi yang sehat, dan

ini sangat penting dalam konteks sekolah. Kepala sekolah yang dapat membangun kepercayaan antara guru, staf, dan siswa akan mampu mengurangi konflik dan menciptakan iklim kerja yang lebih harmonis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan yang dibangun oleh pemimpin transformasional tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kerjasama, tetapi juga pada peningkatan moral dan kepuasan kerja di kalangan guru. Dalam jangka panjang, hal ini berpengaruh positif terhadap atmosfer sekolah secara keseluruhan.

Terakhir, penelitian ini juga menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dapat mempercepat perubahan positif dalam budaya sekolah. Dalam banyak kasus, pemimpin transformasional memainkan peran penting dalam mengarahkan sekolah menuju perbaikan berkelanjutan. Dengan memotivasi anggota sekolah untuk berpikir lebih kreatif dan membuka diri terhadap perubahan, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang adaptif dan siap menghadapi tantangan baru. Budaya sekolah yang positif tidak hanya mencerminkan nilai-nilai yang ada, tetapi juga menciptakan ruang bagi inovasi dan peningkatan yang terus menerus. Sehingga, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional tidak hanya mengelola sekolah pada saat ini, tetapi juga mempersiapkan sekolah untuk keberhasilan jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam menciptakan budaya sekolah yang positif. Gaya kepemimpinan ini mampu memotivasi dan menginspirasi guru dan siswa untuk berkontribusi secara maksimal, menciptakan hubungan yang harmonis, serta membangun komunikasi yang efektif. Dengan demikian, pemimpin transformasional tidak hanya mempengaruhi kualitas kepemimpinan, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang membentuk budaya sekolah yang mendukung kemajuan dan keberhasilan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk budaya sekolah yang positif. Pemimpin transformasional yang efektif mampu menciptakan visi yang jelas dan menginspirasi para guru serta siswa untuk berkomitmen pada pencapaian tujuan bersama. Melalui pendekatan yang berfokus pada motivasi intrinsik, penghargaan terhadap kontribusi individu, serta pengembangan profesional yang berkelanjutan, kepala sekolah dapat memperkuat budaya sekolah yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pengembangan diri. Selain itu, gaya kepemimpinan transformasional juga terbukti meningkatkan komunikasi yang terbuka dan membangun rasa saling percaya antara pimpinan dan staf, yang sangat penting dalam menciptakan iklim yang harmonis dan mendukung kerja sama. Dengan menekankan pada nilai-nilai kolektif dan pengembangan hubungan interpersonal yang baik, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan positif, yang tidak hanya menguntungkan bagi guru, tetapi juga untuk siswa dalam proses pembelajaran mereka. Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional memainkan peran kunci dalam menciptakan perubahan positif dalam budaya sekolah. Pemimpin transformasional mampu mengarahkan sekolah menuju perbaikan berkelanjutan, mengubah cara berpikir dan bertindak anggota sekolah, serta membangun budaya yang adaptif dan inovatif. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk mengimplementasikan gaya kepemimpinan ini agar dapat memfasilitasi terciptanya budaya sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan seluruh anggota sekolah.

REFERENSI

Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2004). Multifactor leadership questionnaire: Manual and sampler set. Mind

Garden.

- Bass, B. M. (1990). Bass & Stogdill's handbook of leadership: Theory, research, and managerial applications (3rd ed.). Free Press.
- Burns, J. M. (1978). Leadership. Harper & Row.
- Day, C., & Leithwood, K. (2007). Successful school leadership. Sage Publications.
- Goleman, D. (2000). Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ. Bantam Books.
- Hallinger, P., & Heck, R. H. (1998). Exploring the principal's contribution to school effectiveness: 1980–1995. *School Effectiveness and School Improvement*, 9(2), 157-191. <https://doi.org/10.1080/0924345980090202>
- Harris, A., & Lambert, L. (2003). Building leadership capacity for school improvement. Open University Press.
- Hulpia, H., & Devos, G. (2010). The influence of transformational leadership on teachers' commitment to change in a time of reform. *Journal of Educational Change*, 11(4), 295-313. <https://doi.org/10.1007/s10833-010-9124-1>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). The effects of transformational leadership on organizational conditions and student engagement with school. *Educational Administration Quarterly*, 36(2), 112-132. <https://doi.org/10.1177/00131610021968484>
- Leithwood, K., & Seashore-Louis, K. (2012). Transformational leadership: What we know and what we need to know. *Educational Administration Quarterly*, 48(3), 429-471. <https://doi.org/10.1177/0013161X11436268>
- McEwan, E. K. (2003). Seven promises of a school leader. Corwin Press.
- Rijal, S., & Mahat, N. (2020). The impact of transformational leadership on organizational culture: A study of school leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(5), 836-850. <https://doi.org/10.1177/1741143220904762>
- Robinson, V. M. J., & Timperley, H. (2007). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 43(3), 455-482. <https://doi.org/10.1177/0013161X07306938>
- Shatzer, R. H., Caldarella, P., Hallam, P. R., & Brown, B. L. (2014). Effects of leadership on student achievement: A meta-analytic review. *Educational Leadership and Administration*, 26(1), 1-20.
- Tschannen-Moran, M., & Gareis, C. R. (2015). School leadership and reform: The importance of trust. *Journal of Educational Administration*, 53(5), 591-604. <https://doi.org/10.1108/JEA-12-2014-0125>